PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DI KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA KAMPUS PADANGSIDIMPUAN

Oleh:
BERLIANI
NPM :14100009/ Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRACT

This study ains to 1) describe of using TTW learning model, 2) studenst' basic equation of accounting achievement before and after using TTW learning model, and 3) know whether there is a significant influence of using TTW learning model on students' achievement on the topic the basic equation of accounting at the tent grade students; of SMK Swasta kampus Padangsidimpuan. The research was conducted by using experimental method (pretest post test one group design) with 32 students' as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using TTW learning model was 3.50 (very good category) and b) the average of students' basic equation of accounting achievement before using TTW laening model was 69,68 (enough category) and after using TTW learning model was 77,96 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample $t_{test,}$ *it could be found the significant value was less than 0.05 (0.000<0.05). It means, there is a significant influence of using TTW learning model on students' basic equation of accounting achievement at the tenth grade students' of SMK swasta Kampus Padangsidimpuan.*

Keywords: Learning morning, TTW, and basic equation accounting

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun. Penyelenggaraan pendidikan di semua jenjang sekolah mempunyai tujuan pendidikan. Demikian halnya tujuan SMK adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan tekhnologi. SMK juga salah satu sekolah yang memiliki siswa-siswi siap untuk terjun kelapangan kerja dan ketingkat pendidkan yang lebih tinggi. Salah satu mata pelajaran di SMK adalah persamaan dasar akuntansi yang merupakan salah satu materi yang dibahas dalam pelajaran akuntansi.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik terutama dalam materi persamaan dasar akuntansi maka diharapkan siswa idealnya harus menguasai kaidah-kaidah dan konsep tentang persamaan dasar akuntansi. Tetapi pada kenyataan nya masih banyak siswa

yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar akuntansi masih ada yang rendah utamanya mengenai materi persamaan dasar akuntansi. Berdasarkan data yang diperolah dari Ibu Rabiatul Adawiyah selaku guru mata pelajaran akuntansi kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan pada hari kamis, 12 April 2018 pukul 09.00 Wib, hasil belajar akuntansi siswa pada materi persamaan dasar akuntansi secara keseluruhan masih rendah. Salah satunya, yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan materi persamaan dasar akuntansi.

Hal ini bisa dilihat dari persentase nilai ulangan pada materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan yang mana nilai KKM nya adalah "70". Sebagaimana dapat dilihat dari persentase siswa yang memenuhi ketuntasan minimal dengan rata-rata 70 sebanyak 55 % dari 32 siswa atau sebanyak 21 siswa, dan persentase siswa yang belum memenuhi ketuntasan minimum dengan rata-rata 50 sebanyak 45% atau sebanyak 11 siswa.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti: melakukan kajian kurikulum, pengembangan manajemen pendidikan, pembinaan tenaga pendidik melalui penataran-penataran dan seminar serta memberikan sertifikasi untuk kesejahteraan tenaga pendidik yang telah diterapkan, sedangkan upaya yang dilakukan kepala sekolah yang tetap melakukan pembinaan rutin melalui rapat bulanan, dan rapat triwulan, serta melakukan monitoring dan evaluasi persemester, memberikan dorongan dan motivasi kepada guru untuk menuntut dan menambah ilmu penegetahuan, menyediakan sarana dan prasana dan mengadakan kunjungan kelas.

Solusi yang ditawarkan oleh peneliti dalam mengatasi ketidaktuntasan materi persamaan dasar akuntansi adalah dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW). Dimana dalam model pembelajaran *think talk write* (TTW) adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil prestasi. Sintaknya adalah informasi, kelompok (menbaca-mencatat-menandai), presentasi, diskusi, dan melaporkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran *Think Talk Write (*TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi diKelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan".

1. Hakikat Hasil Belajar siswa materi Persamaan Dasar Akuntansi

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu menjelaskan pengertian dari belajar. Dimana belajar merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan menuju suatu perubahan. Dalam mata pelajaran akuntansi materi persamaan dasar akuntansi menurut Hery (2009:10) "Persamaan dasar akuntansi adalah hubungan antara harta, utang dan modal yang dimiliki perusahaan".

Sesuai dengan silabus dan kurikulum mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan. Ada beberapa indikator yang perlu dipahami oleh siswa dalam mata pelajaran akuntansi materi persamaan dasar akuntansi diantaranya: a. Harta (*Asset*), b. Utang (*Kewajiban*), dan c. Modal (*Ekuitas*)

a. Harta (*Asset*)

Harta merupakan sumber kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang biasaya dinyatakan dalam satuan uang dimana harta ini bisa bersumber dari pemilik sendiri atau bersumber dari kreditor dan investor. Menurut Sadeli (2006:7) menyatakan bahwa, " Harta adalah sebuah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan."

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan harta adalah suatu kekayaan yang dimiliki perusaahn yang bersifat abstrak yang digunakan dalam operasi perusahaan dalam berbagai bentuk yang terlihat secara fisik atau secara mudah dapat ditukarkan atau diuangkan tanpa melakukan pengelompokan tertentu.

b. Utang (*Kewajiban*)

Utang merupakan hak kepemilikan pihak lain yang wajib untuk dibayar. Utang disini maksudnya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kegiatan operasi perusahaan yang dapat mengurangi harta. Warren (2014:542) menyatakan bahwa, ”Utang adalah kewajiban yang membayar yang dicatat sebagai reabilitas (liability) oleh debitur”.

Dari pendapat teori diatas dapt disimpulkan utang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dan dilaksanakan kepada pihak lain melalui pihak yang telah disetujui bersama dengan dasar yang kuat yang harus di bayar oleh perusahaan dalam bentuk uang atau jasa kepada pihak kreditor dan menimbulkan kewajiban.

c. Modal (*Equitas*)

Modal merupakan dana yang ditanamkan pertama kali mendirikan suatu perusahaan oleh pemilik perusahaan, baik dalam bentuk barang atau tunai. Harti (2015:104) menyatakan bahwa, “ Modal adalah besarnya hak pemilik perusahaan pada asset perusahaan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan modal merupakan kekayaan pemilik yang diinvestasikan di dalam perusahaan yang berasal dari internal maupun eksternal termasuk juga kekayaan yang dihasilkan dari proses produksi didalam sebuah perusahaan.

2. Hakikat Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Dalam pembelajaran, salah satu yang harus dikuasai oleh guru adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa dan menigkatkan hasil belajar. Menurut Miftahul Huda ((2014 : 218) menyatakan bahwa “ *Think Talk Write* adalah startegi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan *Think Talk Write* (TTW) adalah suatu kegiatan dimana seorang siswa dituntut untuk berfikir, berbicara dan menulisnya menjadi catatan kecil yang kurang difahami oleh siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, kemudian memfasilitasi berdasarkan pada pemahaman bahwa belajar dari sebuah prilaku sosial.

a. Siswa Membaca dan Membuat catatan (*Think*)

Aktivitas berfikir siswa dapat dilihat pada saat dalam pembelajaran terdapat kegiatan pembelajaran yang memancing siswa untuk memikirkan sebuah permasalahan baik itu kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru atau siswa, pengamatan gejala/berbagai peeistiwa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Riyanto (2009:218) menyatakan bahwa,”tahap pertama kegiatan siswa yang belajar dengan model *Think Talk Write* adalah *Think,* yaitu tahap berfikir dimana siswa membaca teks berupa soal”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa membaca teks dan membuat catatan (*Think*) yaitu membuat catatan berarti menganalisis tujuan isi teks dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis. Membuat catatan mempertinggi pengetahuan siswa bahkan meningkatkan keterampilan berfikir dan menulis.

b. Siswa Berkolaborasi dan Berinteraksi Dengan Teman (*Talk*)

Pada tahap *Talk,* siswa bekerja dengan kelompoknya menggunakan LKS. LKS berisi soal latihan yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok. Menurut Shomin (2014:213) menyatakan bahwa“ suatu pembelajaran yang dapat membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui interaksi danpercakapan antara sesama individual didalam kelompok”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara alami dengan mudah proses *talk* dapat dibangun di kelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum menulis.melakukan komunikasi dengan teman sekelompok untuk mendapatkan solusi bersama dari solusi yang telah dipikirkan sebelumnya oleh setiap individu kemudian akan dibahas dalam kelas.

c. Siswa Mengkontruksi Sendiri Pengetahuan Sebagai Hasil Kolaboarasi (*Write*)

Tahap ketiga adalah tahap *Write*, yaitu siswa menuliskan ide-ide yang diperoleh dari kegiatan tahap pertama dan kedua. Riyanto (2009:281) juga menyatakan,"Menulis dalam matematika membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran yaitu pemahaman siswa tentang materi yang di pelajari".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menuliskan hasil diskusi dari lembar soal yang yang telah diberikan oleh guru kemudian melalui berfikir siswa mendapatkan hasil diskusi pada lembar kerja yang disediakan sesuai dengan pemahaman siswa tentang materi yang diperikan leh guru.

d. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Siswa menuliskan hasil diskusi atau dialog pada lembar kerja yang disediakan. Menurut Kunandar (2011:78) menyatakan bahwa,"kegiatan akhir adalah suatu penyelesaian dari akhir diskusi yang menghasilkan jawaban dari soal yang diberikan dan kemudian disimpulkan.

Dari pendapat diatas dapatdisimpulkan bahwa kegiatan akhir adalah kegiatan akhir yang diperoleh dari pemikiran melalui forum diskusi dan mengkomunikasikannya menjadi hasil laporan presentasi.

B. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan yang terletak di jalan Sutan Soripda Mulia No.64-A Padangsidimpuan yang dipimpin oleh Bapak Rusdy R Harahap, SE,MM. Sedamgkan guru mata pelajaran akuntansi adalah Ibu Rabiatul Adawiyah Harahap.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena ditemukan masalah ketidaktuntasan hasil belajar akuntansi di SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan sehingga tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Selanjutnya sepengetahuan penulis belum ada orang yang meneliti tentang masalah ketidaktuntasan materi persamaan dasar akuntansi di lokasi penelitian.

Sehingga penulis memiliki keinginan kuat untuk meneliti Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar siswa Materi Persamaan Dasar Akuntansi di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan yang nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akuntansi.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2014:3) mengatakan bahwa"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untukmendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Sedangkan menurut Darmawan (2013:127) "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti".

Dari pendapat diatas metode penelitian adalah suatu teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari suatu masalah dengan cara yang ilmiah melalui imformasi yang dipeoleh. Yang pada akhirnya dapat menemukan dan memecahkan suatu masalah.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis, maka penulis menggunakan metode eksperimen, yakni untuk mencari gambaran tentang kedua variabel tersebut. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan

cara atau kondisi yang terkontrol secara ketat.

Arikunto (2013:207) menyatakan bahwa, "Metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "Sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik". Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, populasi dapat menjajikan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Sukmadinata (2010:250) menyatakan bahwa, "Populasi merupakan kelompok besar atau wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita". Populasi dalam penelitian ini adlah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan yang terdiri dari 32 siswa dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan model pembelajaran *think talk write* (ttw) (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi (Variabel Y). Menurut Sukmadinata (2005:220) bahwa,"Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung".

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan. Menurut Darmawan (2013:78) menyatakan bahwa,"Tes adalah guru memberikan tes yang ditulis untuk mengukur keterampilan, pengetahuan yang intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangakan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji "t" test. Selanjutnya akan digunakan alat bantu *SPSS (Statistical Products and Solution Services)* untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Pembahasan

1. Gambaran Penggunaan model pembelajaran *think talk write* (ttw) di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan

Penggunaan model pembelajaran *think talk write* (ttw) di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan dengan mencapai nilai rata-rata 3,50 berada pada kategori "Sangat Baik". Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, penggunaan model pembelajaran *think talk write* (ttw). Model pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan model pembelajaran *think talk write* (ttw). Model pembelajaran *think talk write* (ttw) merupakan suatu pembelajaran dengan sistem kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen dimana setiap siswa dituntut mampu menguasai materi yang diberikan guru sekaligus mengajarkannya kepada teman kelompoknya.

2. Gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* (ttw) pada materi persamaan dasar akuntansi

Perolehan nilai hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Swasta kampus Padangsidimpuan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* (ttw) mencapai nilai rata-rata

69,68. Dan perolehan nilai hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK swasta Kampus Padangsidimpuan sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* (ttw) diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,96.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi mengalami peningkatan sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* (ttw) di kelas X Akuntansi SMK swasta Kampus Padangsidimpuan.

3. Pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *think talk write* (ttw) terhadap hasil belajar siswa materi Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan

Dari hasil penelitian analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel X penggunaan model pembelajaran *think talk write* (ttw) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi sebagai variabel Y. Hal inisebagai variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari : a) uji normalitas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penyebaran *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal.Dimana hasil *pretest* dengan asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05, yaitu 0.343> 0,05, dan hasil *posttest* dengan asymp. Sig(2-tailed) > 0,05 yaitu 0,579 0,05. b) Dari olahan data *SPSS versi 16 paired sample test* menunjukkan bahwa nilai $t_{-hitung}$ yaitu 4.464 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada taraf signifikan yang telah ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 atau 0.000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran model *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran hasil penggunaan model pembelajaran *think talk write* (ttw) di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan, berdasarkan analisis data yang di lakukan, di peroleh nilai rata-rata 3,50 berada pada kategori “baik”. Artinya kemampuan guru untuk menggunakan model pembelajaran *think talk write* (ttw) sudah dapat di laksanakan oleh guru.
2. Gambaran hasil belajar akuntansi pada materi persamaan dasar akuntansi sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* (ttw) di kelas X Akuntansi SMK Swsata Kampus Padangsidimpuan, berdasarkan pre-test dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 69,68. Selanjutnya gambaran hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* (ttw) di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsisdimpuan, berdasarkan post-test dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 77,96. Artinya kemampuan siswa untuk menyelesaikan materi persamaan dasar akuntansi sudah mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan.
3. Dari perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditegakkan, diperoleh a) uji normalitas menunjukkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal. Dimana hasil pretest dengan asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, yaitu 0.343 > 0,05, dan hasil posttest dengan asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,579 > 0,05. b) Dari olahan data *SPSS versi 16* maka *paired sample test* menunjukkan bahwa nilai $t_{-hitung}$ yaitu 4.464 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada taraf signifikan yang telah ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 atau 0.000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *think talk write* (ttw) terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi, 2013, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refrika Aditama

Darmawan, 2013, *Metodologi Penelitian,* Jakarta : Rineka Cipta

Harti, Dwi, 2015, *Dasar-Dasar Akutansi,* Jakarta : Pustaka Media.

Hery . 2009. *Pengantar akuntansi II,* Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul.2014. *Cooperatve Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Kunandar, 2011, *Strategi Belajar Mengajar.* Pengantar, Jakarta: Penerbit Indah

Riyanto, 2009,. *Interkasi dan motivasi belajar.* Jakarta Rajawali pers

Sadeli.2006. *Akutansi keuangan*. Bandung : PT. Refrika Aditama

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajara inovatif Dalam Kurikulum 2013,* Yogyakarta, Ar-ruzz Media.

Sugiyono, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta : Salemba Empat.

Sukmadinata. 2005 .*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____, 2010. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Warren. Dkk. 2014, *Akuntansi Pengantar,* Bandung: Ghalia Indonesia